

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mencari dan mengumpulkan data tentang terjadinya situasi atau fenomena tertentu dengan melakukan pengamatan tentang suatu objek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, dokumentasi, catatan memo dan lain-lain serta memberikan gambaran lebih jelas mengenai permasalahan yang sedang diteliti untuk memahami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain-lain secara holistik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perilaku konsumsi pakaian syar'i remaja muslimah terhadap *trend fashion*.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sungai Seluang Pasar Kecamatan Belawang, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Desa Sungai Seluang Pasar merupakan salah satu desa yang memiliki pusat perbelanjaan seperti pasar tradisional yang menjual berbagai kebutuhan pokok

termasuk pakaian syar'i sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pakaian yang mereka inginkan. Pasar tersebut merupakan salah satu pasar terbesar di Kabupaten Barito Kuala, terbukti wilayah pasar yang luas dan menghubungkan dua desa yaitu antara desa Sungai Seluang Pasar dengan desa Sungai Seluang.

Pasar tersebut selalu ramai dikunjungi setiap hari sabtu. Pasar yang mulai beroperasi dari pukul 06.00 hingga 12.00 WITA ini menarik banyak pembeli hingga pembeli dari luar kecamatan pun rela mendatangi pasar tersebut untuk sekedar memenuhi keperluan. Terutama pada saat bulan ramadhan, pasar tradisional ini menjadi salah satu pusat perbelanjaan yang paling banyak dikunjungi masyarakat untuk memenuhi keperluan seperti membeli pakaian, terutama para remaja yang masih sekolah, dikarenakan pada bulan ini sekolah diliburkan sehingga pengunjung pasar semakin berdesakan. Di sebagian pasar terdapat pula tempat khusus bagi penjual pakaian. Dan pakaian syar'i seperti kerudung dan gamis adalah jenis pakaian yang paling banyak di perdagangkan disana. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian di Desa Sungai Seluang Pasar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam perilaku konsumsi pakaian syar'i yaitu para remaja muslimah di desa Sungai Seluang Pasar yang berusia 14-21 tahun yang mana penulis mengambil 10 sampel dari jumlah populasi remaja yang ada di desa Sungai Seluang Pasar dengan ciri-ciri atau karakteristik diantaranya adalah mengonsumsi pakaian

syar'i seperti kerudung serta gamis. Karakteristik yang lain pula seperti mereka yang mengikuti perkembangan *trend fashion* dengan bergaya modis, yaitu memakai mode terbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perilaku konsumsi pakaian syar'i di kalangan remaja muslimah yang ada di desa SungaiSeluang Pasar yang sedang menghadapi berbagai perkembangan *trend fashion*.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui sumber utama atau pokok yaitu subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap remaja muslimah yang mencerminkan perilaku konsumsi secara berlebihan juga *trendy* serta modis dalam mengkonsumsi pakaian syar'i.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen untuk melengkapi data utama. Sumber data sekunder meliputi dokumen resmi, jurnal dan buku serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perilaku konsumsi pakaian syar'i di kalangan remaja muslimah dalam menghadapi *trend fashion* di Desa Sungai Seluang Pasar.

Sumber data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu informan dan dokumen.

1. Informan

Informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang fenomena/masalah yang muncul dalam penelitian. Pengambilan sampel informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut A. Muri Yusuf, *purposive sampling* adalah perolehan sumber informasi (informan) berdasarkan maksud yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu (Herman, 2018, h.28).

2. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2005, h.83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dengan bantuan alat yang canggih

sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas (Sugiyono, 2009, h.86). Dalam penelitian ini observasi dilakukan agar peneliti dapat menentukan sampel yang benar agar didapatkan hasil yang maksimal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi.

Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti yakin tentang informasi yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara terstruktur secara sistematis.

Penulis akan melakukan penelitian menggunakan kedua metode wawancara yang dijelaskan di atas. Hal ini dilakukan agar informan tetap dapat menggunakan istilahnya sendiri mengenai fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait perilaku konsumsi pakaian syar'i di kalangan remaja muslimah yang ada di desa Sungai Seluang Pasar serta faktor-faktor yang memengaruhinya untuk kemudian diharapkan hasil yang didapat mampu membantu terselesaikannya penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi, bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa

catatan, *handout*, foto, jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian dari observasi atau wawancara.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Editing*

Editing adalah proses mengoreksi dan merevisi semua data yang telah lengkap. Kalimat yang kurang jelas akan diubah atau diperjelas. Istilah yang kurang jelas akan diperjelas untuk menghilangkan kesenjangan dalam penelitian (Kasiram, 2008, h.124).

2. Deskripsi

Deskripsi, yaitu penyajian data yang disiapkan dalam bentuk laporan deskriptif. Data tersebut kemudian akan dianalisis kembali sesuai dengan landasan teori pada bab II yang akan dijelaskan pada bab IV dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Analisis

Analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data dengan cara memilah menurut kesamaannya, kemudian mendeskripsikan suatu data dengan data lainnya sehingga diperoleh gambaran secara keseluruhan dari masalah yang sedang diteliti.

Hasil pencarian yang detail akan menggunakan deskripsi dengan menggunakan bahasa yang baku dan universal, serta menghindari penggunaan bahasa-bahasa terlalu banyak yang dapat membuat pembaca salah dalam

memahami hasil analisis deskriptif pada saat menyajikan hasil analisis data di kemudian hari.

F. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dapat dilakukan secara sistematis melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian pendahuluan untuk melihat dan memahami bagaimana objek penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk proposal kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian, jika proposal tersebut diterima dan disetujui, maka proposal dapat melakukan seminar.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis akan langsung ke lapangan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan dianggap cukup, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik editing dan klasifikasi.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah analisis data. Data hasil wawancara dan dokumen akan dibahas secara mendalam dan diolah

untuk memperjelas hubungan antara satu dengan lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini, penulis menyusun temuan penelitian sesuai dengan sistematika penulisan. Kemudian agar penyusunan hasil ini lebih akurat, penulis juga akan melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, agar nantinya analisis yang dihasilkan dapat direvisi, dan akhirnya disempurnakan sebagai hasil skripsi.